



Media: Republika

Hari: Jumat

Tanggal: 25 September 2020

Halaman: 8

Kawasan Tugu, Malioboro, dan Keraton Rentan Pelanggaran

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Operasi penegakan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 di Kota Yogyakarta masih terus dilakukan. Operasi saat ini masih difokuskan di kawasan Malioboro, Tugu, hingga Keraton dan Alun-Alun.

Kepala Bidang Penegakan Peraturan Perundang-undangan Satpol PP Kota Yogyakarta, Christiana, di kawasan tersebut rentan terjadinya pelanggaran terhadap protokol kesehatan. Pihaknya sendiri sudah melakukan operasi ini sejak (19/9) malam lalu.

Operasi dilakukan terhadap warga, wisatawan, pengendara sepeda motor dan pelaku usaha di sekitar kawasan tersebut. Bagi yang melanggar protokol kesehatan pun diberikan sanksi.

"Untuk saat ini kami memberikan teguran tertulis dan sanksi sosial berupa membersihkan fasilitas publik," kata Christiana, (23/9) malam.

Pihaknya pun belum berencana untuk menerapkan sanksi berupa denda kepada pelanggar protokol kesehatan. Sementara, Pemkot Yogyakarta sendiri telah mengeluarkan kebijakan untuk memberikan sanksi berupa denda se-

sar Rp 100 ribu.

"Saya telah mengimbau kepada para personel agar tidak memberikan sanksi (berupa denda), menyanyi, *push up*, atau menggunakan kekerasan, karena itu tidak sesuai dengan peraturan yang ada," ujarnya.

Ia menyebut, pelaku usaha di Kota Yogyakarta juga harus menutup usahanya pada pukul 21.00 WIB. Jika tidak, sanksi berupa teguran lisan dan tertulis akan diberikan.

"Setidaknya ada beberapa tahapan, teguran lisan dan teguran tertulis. Jika hal itu tidak diperhatikan, maka kami

akan memberikan sanksi kepada mereka (pelaku usaha)," jelasnya.

Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta, Agus Winarto mengatakan, operasi penegakan protokol kesehatan ini dilakukan sesuai dengan Perwal Nomor 51 Tahun 2020 tentang Pedoman Penerapan Protokol Kesehatan dalam rangka Pengendalian Kasus Covid-19 di Kota Yogyakarta. Terlebih, kasus baru positif Covid-19 di Kota Yogyakarta melonjak sejak Agustus 2020.

Agus menjelaskan, operasi ini dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama dimulai sejak 19 September hingga akhir

September.

Di tahap pertama operasi ini akan difokuskan di kawasan Tugu, Malioboro, dan Keraton.

Sejak dilakukannya operasi intensif ini, banyak masyarakat yang kedapatan tidak menerapkan protokol kesehatan dengan disiplin. Terutama tidak menggunakan masker. Tiga kawasan tersebut menjadi perhatian besar dikarenakan menjadi pusat keramaian. Sementara, tahap kedua akan dilakukan pada awal Oktober hingga Desember 2020 mendatang.

■ ed: fernan rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005